

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berdasarkan tujuan penelitian dikenal sebagai metodologi penelitian. Teknik objektif dalam menggabungkan data karena tujuan dan maksud yang spesifik adalah nama lain dari metode penelitian (Sugiyono, 2019). Terdapat tiga metodologi penelitian yang biasanya dipakai dalam penelitian yaitu metode penelitian kombinasi, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kuantitatif (Strijker et al., 2020). Penulis mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif di dalam penelitian ini. Dengan mengaplikasikan peralatan penelitian, data yang dikumpulkan, analisis kuantitatif dan statistik dilakukan, dan hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya diuji sebagai bagian dari pendekatan penelitian ini. Metodologi ini bertujuan untuk meneliti secara khusus populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kuantitatif, hipotesis terbagi dalam tiga kategori :

1. Hipotesis Deskriptif : hipotesis ini berkaitan dengan solusi dengan waktu yang singkat untuk kesulitan deskriptif variabel independen.
2. Hipotesis Komparatif : dalam hipotesis ini, variabelnya tetap sama tetapi populasi atau sampelnya diubah, serta akan memberikan solusi sementara untuk masalah komparatif.

3. Hipotesis Asosiatif : dalam hipotesis ini berhubungan dengan solusi sementara untuk menjawab rumusan masalah asosiatif yang mengajukan pertanyaan di antara dua variabel.

Dalam penelitian ini memiliki sifat asosiatif yang memiliki tujuan untuk menemukan korelasi atau dampak antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dapat diartikan juga sebagai studi yang dapat menunjukkan apakah program magang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi *trainee*.

B. Objek Penelitian

Salah satu Hotel yang berbintang 4 di kota Bandung, Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung adalah tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Hotel ini terletak di Jalan Cihampelas No. 211-217, Cipaganti, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40131. Berada di jantung kota, Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung mempunyai lokasi yang sangat strategis karena dekat dengan pusat oleh – oleh di Jalan Cihampelas, yang bersebelahan dengan Cihampelas *Walk Mall*. Hotel ini termasuk ke kategori *Family Hotel* dikarenakan hotel ini banyak menyediakan fasilitas *Family Experience*. Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung juga merupakan tempat penulis melakukan *On The Job Training* di departemen *Front Office*.

C. Populasi dan Sampling

Para peneliti menggunakan populasi sebagai kategori untuk generalisasi, yang terdiri dari barang ataupun sekelompok individu dengan jumlah serta atribut tertentu yang digunakan oleh penulis yang kemudian

dianalisis dan diambil kesimpulan. Populasi dari suatu subjek atau pun objek meliputi segala karakter yang dipunya dan tidak terbatas pada kuantitas subjek atau objek yang telah diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan di penelitian ini ialah semua peserta magang di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung yang berjumlah 24 orang.

Wahyu Purwanza et al., (2022) menyatakan bahwa sampel ialah bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur pengambilan dengan mengaplikasikan teknik *sampling*. Teknik pengumpulan sampel yang dipakai dengan penulis menggunakan metode sampel jenuh atau dikenal juga sebagai sampel sensus. Menurut Sugiyono, (2019) mendefinisikan teknik sampel jenuh sebagai teknik pemilihan sampel apabila setiap individu dalam populasi dijadikan semua menjadi sampel. Teknik ini kerap digunakan pada penelitian dengan nilai populasi yang kurang dari 30 individu atau populasi yang cukup kecil. Sampel yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini terdiri dari 24 orang, sampel yang dimaksud adalah *trainee* di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis memerlukan informasi atau data untuk mendukung penelitian yang telah penulis buat, dan penulis melakukannya dengan mengumpulkan data primer dan sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer Menurut Arikunto (dalam Beno et al., 2022), ialah informasi atau data yang diberikan dengan subjek yang dapat dipercaya, subjek yang dimaksud adalah partisipan penelitian atau responden yang

berhubungan oleh variabel yang diteliti melalui kata – kata baik lisan maupun tertulis, gerak gerik, dan tindakan. Penulis telah mengumpulkan data primer yang tercantum di bawah ini untuk mendukung penelitian :

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019), proses pengumpulan data dengan membuat serangkaian pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang diberikan pada responden disebut sebagai kuesioner. Pada penelitian ini pernyataan telah dibagikan dalam format online kuesioner kepada 24 responden untuk mengetahui apakah Program Magang berpengaruh Terhadap Kompetensi *Trainee*. Responden telah menjawab pernyataan – pernyataan yang diberikan oleh penulis menggunakan skala penilaian. Jumlah responden yang telah diberikan kuesioner tersebut berjumlah 24 orang *trainee* Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung. Penulis telah menggunakan metodologi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas pada penelitian ini untuk menilai kuesioner yang diberikan kepada responden.

Penulis telah menggunakan Skala Likert yang digunakan sebagai skala pengukuran untuk kuesioner yang telah penulis buat. Menurut Sugiyono (2019), Skala Likert dapat dipakai untuk menilai perilaku, keyakinan, serta tanggapan dari individu ataupun kelompok mengenai masalah sosial. Tanggapan untuk setiap item skala likert pada kuesioner berkisar dari yang sangat positif hingga negatif. Dalam skala 1 sampai 5, berikut adalah

penilaian skala kuesioner yang telah digunakan pada penelitian ini :

TABEL 3
PENILAIAN SKALA LIKERT

No.	Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu - Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

b. Observasi

Menurut Sugiyono (dalam Beno et al., 2022), pengumpulan data yang dibutuhkan serta sesuai seperti kenyataan yang sebenarnya dikenal sebagai observasi. Pada penelitian ini penulis menerapkan teknik observasi partisipan. Menurut Suryani et al., (2018) observasi partisipan adalah ketika seorang peneliti melihat subjek dalam tindakan atau menggunakan subjek tersebut sebagai sumber data penelitian. Penulis telah melakukan observasi dengan melakukan observasi saat penulis melakukan magang di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder, seperti yang didefinisikan dengan Sugiyono (2019), ialah jenis sumber data yang diakses melalui individu atau dokumen lain

dan tidak langsung memberikan data tersebut kepada peneliti. Penulis menggunakan buku – buku referensi, jurnal penelitian, internet, dan sumber data lainnya untuk mengumpulkan data sekunder untuk penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2019), mendefinisikan variabel penelitian sebagai suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y) adalah dua variabel yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini :

1. Variabel Independen

Kata lain dari variabel independen ialah variabel bebas. Menurut (Sugiyono, 2019), variabel independen ialah variabel yang menjadi sebab serta mempengaruhi, menghasilkan dan bahkan dapat menjadi sumber perubahan ataupun munculnya variabel dependen.

2. Variabel Dependen

Kata lain dari variabel dependen adalah variabel terikat. Berdasarkan teori Sugiyono, (2019), variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bisa disebut juga sebagai variabel yang dihasilkan dari variabel independen.

Dalam penelitian kali ini, Program magang adalah sebagai variabel independen (X), sementara Kompetensi *trainee* adalah sebagai variabel dependen (Y). Membuat operasional variabel diperlukan setelah penulis menentukan variabel dalam penelitian yang akan diteliti. Hal ini bermaksud untuk memberikan lebih banyak informasi dan mengidentifikasi indikator variabel penelitian. Berikut dibawah ini merupakan tabel matriks operasional variabel :

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Program Magang (X) adalah salah satu jenis program link and match yang mendukung ilmu terapan sekaligus membantu mahasiswa membangun <i>practical knowledge, managerial ability, skill</i> , dan kemampuan beradaptasi dalam bidang pekerjaan yang mereka pilih. (Diwayana Putri(dalam Putri Nasution, 2023)	1. <i>Practical Knowledge</i>	1.1 Tingkat pemahaman prosedur operasional.. 1.2 Pemahaman teori dan penerapannya pada saat praktik.
2. <i>Managerial Ability</i>		2.1 Kemampuan dalam Kepemimpinan 2.2 Kemampuan dalam memecahkan masalah	
3. <i>Skill</i>		3.1 Keterampilan teknis 3.2 Kemampuan dalam mempelajari hal baru.	
4. Kemampuan Beradaptasi		4.1 Adaptasi terhadap tim dan lingkungan kerja. 4.2 Keterbukaan terhadap umpan balik dan kritik. 4.3 Kemampuan untuk belajar dari kesalahan.	

Sumber : Olahan data oleh penulis, 2024

TABEL 5 (LANJUTAN)
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

No.	Variabel	1. Dimensi	1.1 Indikator
2	Kompetensi (Y) adalah kapasitas seseorang untuk melaksanakan suatu tugas secara akurat dengan standar tinggi yang berdasarkan pada unsur – unsur seperti pengetahuan (<i>knowledge</i>), keahlian (<i>skill</i>), dan sikap (<i>attitude</i>). (Edison, Anwar, & Komariyah (dalam Annisa Putri & Gilang, 2018)	2. Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	2.1 Tingkat kemauan untuk meningkatkan pengetahuan. 2.2 Pemahaman terhadap pengetahuan mengenai produk dan layanan di Hotel.
		3. Keahlian (<i>skill</i>)	3.1 Kemampuan untuk menguasai <i>skill</i> di bidang tertentu. 3.2 Kemampuan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam situasi kerja. 3.3 Kemampuan <i>trainee</i> dalam bekerja sama dan berkontribusi dalam tim secara efektif.
		4. Sikap (<i>attitude</i>)	4.1 Kemampuan melaksanakan norma – norma / peraturan yang berlaku 4.2 Kejujuran 4.3 Kedisiplinan 4.4 Tingkat inisiatif dalam membantu rekan kerja.

Sumber : Olahan data oleh penulis, 2024

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Sugiyono (2019), mengatakan Uji Validitas adalah metode untuk mengukur ketidaksesuaian diantara data yang dikumpulkan penulis dengan data yang ada pada objek penelitian. Uji Validitas juga dapat dikatakan sebagai uji pengukuran instrumen yang efektif. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan itu valid dan reliabel, maka

instrumen penelitian harus diuji dahulu validitas dan reliabilitasnya sebelum diaplikasikan untuk mengumpulkan data. Instrumen dapat menghasilkan data yang valid apabila pernyataan atau pertanyaan dianggap dapat dipercaya dan secara akurat mencerminkan hasil yang perlu diketahui dari kuesioner yang diuji. Rumus yang dapat diaplikasikan dalam melakukan metode yang digunakan untuk menilai validitas penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r : Nilai korelasi

n : Banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum XY$: Jumlah hasil dari nilai X dikali nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah nilai X dikuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah nilai Y dikuadrat

2. Uji Reliabilitas

Menurut Wahyu Purwanza et al., (2022), Uji Reliabilitas adalah kemampuan alat pengukur untuk menghasilkan nilai pengukuran yang konsisten. Uji ini akan menunjukkan bahwa sebuah instrumen telah melalui pengujian yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data. Taherdoost (2016), menyatakan bahwa pengukuran reliabilitas yang kerap dipakai adalah koefisien *Cronbach Alpha*. Ketika skala likert digunakan untuk membuat instrumen

penelitian, ini adalah ukuran reliabilitas yang paling dapat diterima untuk digunakan. Jika angka *cronbach alpha* dari masing - masing variabel melebihi angka 0.60, maka variabel tersebut dapat dikatakan konsisten atau dapat diandalkan dalam pengukuran, begitupun sebaliknya. Rumus *cronbach alpha*, yang dipakai dalam menguji reliabilitas, adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : Total varians

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

3. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif, Menurut Sugiyono (2019) ialah uji statistik yang mencirikan data yang diperoleh dengan tujuan untuk menarik simpulan dari data yang telah penulis kumpulkan. Hasil dari Uji Statistik Deskriptif dapat berupa perhitungan nilai *mean*, nilai minimum, nilai maksimum, nilai median, dan modus yang akan terdapat dalam sebuah tabel, grafik atau pun diagram. Untuk melakukan Uji Statistik Deskriptif, dapat menggunakan rentang skala pengukuran dengan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Nilai tertinggi dalam skala pengukuran

n = nilai terendah dalam skala pengukuran

b = jumlah skala

Berdasarkan skala yang telah ditetapkan, Skala 1 yang berarti sangat tidak setuju dan menjadi nilai terendah sedangkan skala 5 yang berarti sangat setuju dan menjadi nilai tertinggi. Dengan menggunakan rumus yang disebutkan diatas, rentang skala akan dihitung dari skala ini, dan menghasilkan rentang skala 0.8. Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

TABEL 5
HASIL PEMBAGIAN KELAS RENTANG SKALA

Rentang Skala	Program Magang	Kompetensi <i>Trainee</i>
1,00 – 1,80	Sangat Kurang Baik	Sangat Kurang Baik
1,81 – 2,60	Kurang Baik	Kurang Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik	Cukup Baik
3,41 – 4,20	Baik	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Olahan data oleh penulis, 2024

4. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi adalah metode yang sering diaplikasikan dalam memastikan korelasi atau hubungan di antara dua variabel. Uji Korelasi

Rank Spearman telah digunakan penulis pada penelitian ini. Menurut Rosalina et al., (2023) Uji Korelasi *Rank Spearman* ialah alat uji statistik yang menggunakan data berskala ordinal untuk menilai atau menguji hipotesis asosiatif dengan menggunakan dua variabel. Dalam menghitung Korelasi *Rank Spearman* dapat digunakan rumus dibawah ini :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s : Nilai Korelasi *Rank Spearman*

d_i : Selisih peringkat dari setiap data

n : Banyaknya responden

Tabel dibawah ini, yang merupakan panduan berdasarkan Sugiyono, (2019), dapat digunakan untuk menginterpretasikan temuan perhitungan korelasi dan memperkirakan kekuatan hubungan antar variabel. Berdasarkan nilai korelasi yang ditemukan penulis dapat menilai kekuatan hubungan antar variabel yang diteliti dengan melihat tabel dibawah ini. Tabel interpretasi yang digunakan ialah sebagai berikut :

TABEL 6
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019)

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi, Menurut Kuncoro (dalam A. Sehangunaung et al., 2023), menilai seberapa jauh kemampuan variabel dalam membuktikan besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kisaran skala koefisiensi determinasi adalah 0-1. Nilai koefisiensi determinasi yang rendah berarti semakin sedikit ruang bagi variabel independen (X) untuk membuktikan perubahan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilainya mendekati skala 1 berarti variabel independen (X) memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan perubahan variabel dependen (Y). Berikut ini adalah rumus untuk menghitung Uji Koefisien Determinasi, menurut (Santosa & Luthfiyyah, 2020) :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R_2 : Koefisien Korelasi

G. Jadwal Penelitian

Berikut ini adalah jadwal penelitian penulis dalam penyusunan Penelitian sebagai salah satu persyaratan kelulusan di Poltekpar NHI Bandung. Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2024 – Juli 2024 dan akan berakhir pada tahap Sidang Proyek Akhir pada bulan Juli 2024 :

TABEL 7

JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Feb				MAR				APR				MEI				JUN				JUL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Persiapan																								
	Pengajuan Observasi & Lokus																								
	Penyusunan & Pengajuan TOR																								
1	Pengajuan Judul & Dosen Pembimbing																								
	Penyusunan & Bimbingan Proposal Usulan Penelitian																								
	Pengumpulan Proposal																								
	Seminar Usulan Penelitian																								
	Pelaksanaan																								
	Penyusunan & Bimbingan Proyek Akhir																								
2	Pengumpulan Data																								
	Pengolahan Data																								
	Pengumpulan Proyek Akhir																								
3	Tahap Akhir																								
	Sidang Proyek Akhir																								

Sumber : Olahan data oleh penulis, 2024